

ABSTRACT

Siau Archipelago Regency Tagulandang Biaro, abbreviated as Sitaro Regency, is one of the regencies in North Sulawesi Province with the capital Ondong Siau which has various kinds of regional tourism, one of which is Lake Cinta, which is in Makalehi Timur Village. This lake is given the name Lake of Love because it looks like a heart symbol. As for tourism activities that can be done on this island is to enjoy the beauty of natural charm and the environment as well as sightseeing/relaxing. To see the beautiful shape of Lake Cinta, tourists must climb to the top of the lake so that they can see very beautiful views of the lake, islands and mountains. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. In this qualitative research process, a perspective is highlighted based on theory, this is very much used by researchers so that the research process will be in accordance with the facts found in the field. Methods of data collection in this study using observation, interviews and documentation. The role of the Village Government in developing human resources in the tourism potential of the region, namely as a Motivator, Facilitator and Dynamics. The Makalehi Village Government's strategy is with a training effort/a group of people from the government making a Banana Chips Culinary Business for the local community, and also making souvenirs from woven to be developed by PKK women that can be brought home by tourists.

Keywords: Human Resources, Tourism, Village Government, Lake Cinta, Makalehi Timur Village.

ABSTRAK

Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yang disingkat dengan Kabupaten Sitaro merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Utara dengan Ibukota Ondong Siau yang memiliki berbagai macam wisata daerah salah satunya Danau Cinta yang berada di Desa Makalehi Timur. Danau ini diberikan nama Danau Cinta karena bentuknya seperti simbol hati. Adapun kegiatan wisata yang dapat dilakukan di pulau ini adalah dengan menikmati keindahan pesona alam dan lingkungan serta bertamasya/bersantai. Untuk melihat bentuk Danau Cinta dengan indah, wisatawan harus mendaki ke puncak danau agar dapat melihat pemandangan danau, pulau serta pegunungan dengan sangat indah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada proses penelitian kualitatif ini suatu hal yang bersifat prespektif sangat ditonjolkan dengan berlandaskan pada teori, hal ini sangat dimanfaatkan oleh peneliti supaya dalam proses penelitian akan sesuai dengan fakta yang di temukan di lapangan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Peran Pemerintah Desa untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam potensi pariwisata daerahnya yaitu sebagai Motivator, Fasilitator dan Dinamisator. Strategi Pemerintah Desa Makalehi dengan adanya usaha pelatihan/sekelompok masyarakat dari pemerintah membuat Usaha Kuliner Kripik Pisang untuk masyarakat setempat, dan juga pembuatan Cendramata dari anyaman untuk dikembangkan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK yang bisa dibawa pulang oleh wisatawan.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Pariwisata, Pemerintah Desa, Danau Cinta Desa Makalehi Timur.